Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Retribusi Pasar Terhadap Kinerja UPT Dalam Mewujudkan Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar (Studi Kasus Di UPT Pasar Guntur Ciawitali Garut)

Ichwan Kuswana¹, Jusman Iskandar², Ikeu Kania³

^{1, 2}Program Studi Magister Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut ³Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut

¹24091118014@pasca.uniga.ac.id ²jusman.iskandar@uniga.ac.id ³ikeukania@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Retribusi Pasar Terhadap Kinerja UPT dalam Mewujudkan Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar (Studi Kasus di Pasar Guntur Ciawitali Garut). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan teknik survey. Responden dalam penelitian ini sebanyak 76 orangpegawai UPT Pasar Ciawitali. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan model analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis deskripsi menunjukan bahwa Pelaksanaan Kebijakan retribusi pasar memiliki kriteria baik dengan indikator tertinggi pada dimensi komunikasi sebesar 86,05% sedangkan indikator terendah pada dimensi komunikasi sebesar 65,53%. Kinerja UPTmemiliki kriteria baik dengan indikator tertinggi pada dimensi Hasil kerja sebesar 90,00% dan terendah pada dimensi Manfaat retribusi bagi pedagang sebesar 65,26% dan efektivitas kerja memiliki kriteria baik dengan indikator nilai tertinggi pada dimensi Penerapan sanksi administratif sebesar 91,05% dan terendah pada dimensi Penyediaan fasilitas balas jasa yang didapatkan pedagang sebesar 67,11%.

Kata Kunci: Efektivitas, Kinerja, Pelaksanaan Kebijakan.

1. Pendahuluan

Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2009 tentang pajak dan retribusi daerah menyebutkan bahwa salah satu pungutan retribusi daerah adalah retribusi pasar. Adapun Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Pasar, Retribusi Pasar adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa pelayanan fasilitas pasar tradisional/sederhana berupa kios dan los yang dikelola Pemerintah Daerah dan khusus disediakan untuk pedagang.

Retribusi pasar merupakan salah satu jenis retribusi daerah dari golongan retribusi jasa umum yang turut memberikan kontribusi terhadap PAD, dimana PAD menjadi tolok ukur kemampuan kemandirian pemerintah kabupaten atau kota dalam membiayai mobilitas pemerintahan dan pembangunan daerah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penerimaan yang berasal dari retribusi pasar guna menunjang Pendapatan Asli Daerah, maka pemerintah daerah harus memperhatikan efektivitas dari pemungutan retribusi pasar itu sendiri.

Pasar Guntur Ciawitali Garut termasuk dalam golongan pasar yang paling besar dari hasil kebijakan retribusi pasarnya dalam memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Garut. Hal ini dikarenakan jumlah pedagang yang sangat banyak. Jumlah pedagang di Pasar Guntur Ciawitali sampai dengan tahun 2019 adalah sebanyak 1.913 pedagang kios dan 1.499 PKL yang tersebar di 13 blok, seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Pedagang Pasar Guntur Ciawitali

No.	Sebaran Blok	Jumlah Pedagang Kios	Sebaran Blok	Jumlah PKL
1.	Blok A	176	PKL Blok I – J	572
2.	Blok B	154	PKL Jalan Tengah	51
3.	Blok C	168	PKL Jalan Barat	28
4.	Blok D	192	PKL Jalan Utara	199
5.	Blok E	192	PKL Jalan Selatan	119
6.	Blok F	168	PKL Blok A-D	76
7.	Blok G	168	PKL Blok B-C	72
8.	Blok H	192	PKL Blok C-F	60
9.	Blok I	80	PKL Blok F-G	56
10.	Blok J	126	PKL Blok D-E	78
11.	Blok K	109	PKL Blok E-F	68
12.	Blok L	55	PKL Blok G-I	56
13.	Blok M	133	PKL Blok H-J	64
Juml	ah	1.913	Jumlah	1.499

Akan tetapi berdasarkan observasi pendahuluan, pemungutan retribusi pasar di Pasar Guntur Ciawitali Garut dapat dikatakan belum sepenuhnya efektif. Hal ini merujuk pada sejumlah permasalahan antara lain: *Pertama*, realisasi penerimaan retribusi pasar tidak selalu mencapai target

Kedua, terdapat ketimpangan pada pengelolaan retribusi Pasar Guntur Ciawitali Garut yang belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat pengguna jasa pasar. Di Pasar Guntur Ciawitali Garut yang merupakan pusat pasar di Kabupaten Garut, masih terdapat permasalahan mengenai lingkungan pasar yang kumuh, adanya tumpukan sampah, area yang tidak tertata, jalanan yang becek serta rawan tindak kriminalitas. Banyak pedagang mengeluhkan retribusi yang sudah dibayar tidak dialokasikan untuk perbaikan fasilitas. *Ketiga*, kios dan lapak tempat berjualan bagi pedagang belum tersedia secara memadai atau masih kurang dibandingkan dengan banyaknya pedagang, serta belum tertata dengan teratur, dimana hal itu dapat menyebabkan kurangnya penerimaan retribusi pasar.

Efektivitas pemungutan retribusi pasar dipengaruhi oleh berbagai aspek. Berdasarkan observasi awal, faktor yang diduga berkaitan dengan efektivitas pemungutan adalah kinerja UPT sebagai pihak yang memiliki wewenang pemungutan retribusi pasar.

Kinerja UPT dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan kinerja adalah pelaksanaan kebijakan pemungutan retribusi pasar, hal ini merujuk pada temuan sejumlah permasalahan di lapangan diantaranya:

Pertama, sosialisasi peraturan masih minim. Pihak UPT belum melakukan sosialisasi mengenai peraturan retribusi, baik kepada seluruh petugas UPT maupun kepada pedagang, sehingga menjadi salah satu penyebab rendahnya kesadaran pedagang untuk membayar retribusi. *Kedua*,

kurangnya sumber daya manusia di lingkungan kantor UPT Pasar Guntur yang memiliki kompetensi menjalankan kebijakan retribusi pasar.

Keterkaitan kinerja dengan pelaksanaan kebijakan merujuk pada pendapatmenurut Polidano yang dikutip oleh Ndraha (2013:503), bahwa "kinerja sangat penting agar kebijakan dapat diterapkan pada waktu yang tepat agar berhasil dan berguna".

Fenomena-fenomena permasalahan di atas dirangkum sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan kebijakan retribusi pasar belum optimal, terlihat dari sosialisasi peraturan masih minim dan kurangnya sumber daya manusia di lingkungan kantor UPT Pasar Guntur yang memiliki kompetensi menjalankan kebijakan retribusi pasar. Hal ini berkaitan dengan aspek komunikasi, SDM dan disposisi. Fenomena ini diasumsikan sebagai variabel bebas.
- 2. Permasalahan kinerja UPT antara lain penghitungan dalam penetapan jumlah retribusi rawan kesalahan dan memungkinkan terjadinya kebocoran keuangan, banyaknya pedagang yang menunggak pembayaran retribusi dengan berbagai alasan, apabila dilihat dari aspek administrasi, personal (petugas), evaluasi dan pengawasan, serta pemanfaatan hasil belum terlaksana sesuai dengan harapan. Hal ini berkaitan dengan aspek *output* dan *outcome*. Fenomena ini diasumsikan sebagai variabel antara.
- 3. Efektivitas penerimaan retribusi pasar diindikasikan dengan selama beberapa tahun terakhir penerimaan belum sesuai target, ketimpangan pada pengelolaan retribusi Pasar Guntur Ciawitali Garut yang belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat pengguna jasa pasar; kios dan lapak tempat berjualan bagi pedagang belum tersedia secara memadai serta belum tertata dengan teratur; di mana hal itu dapat menyebabkan kurangnya penerimaan retribusi pasar. Fenomena ini diasumsikan sebagai variabel terikat.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti menduga adanya hubungan sebab-akibat (causal effectual) yang menyebabkan efektivitas pemungutan retribusi pasar, yakni karena permasalahan pada kinerja UPT dan pelaksanaan kebijakan retribusi pasar. Dari fenomena-fenomena di atas, peneliti menetapkan topik penelitian sebagai berikut: "Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Retribusi Pasar Terhadap Kinerja UPT dalam Mewujudkan Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar (Studi Kasus di Pasar Guntur Ciawitali Garut)".

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan teknik survey. Menurut Iskandar (2013: 174) bahwa penelitian deskriptif ada hubungannya dengan pemaparan suatu fenomena atau hubungan antara dua fenomena atau lebih. Metode penelitian deskriptif dapat memperluas ruang lingkup menggunakan metode survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mengkaji gejala atau fenomena yang diamati.

Beberapa variabel penelitian yang telah dirumuskan pada tingkat dimensi tentunya dapat dioperasionalkan dengan baik. Oleh karena itu kebutuhan analisis perlu diturunkan sampai tingkat indikator dari masing-masing variabel tersebut sehingga memudahkan pengukuran variabel-variabel pokok penelitian. Operasionalisasi variabel penelitian ini meliputi dimensi-dimensi dan indikator- indikator yang akan mengarahkan tersusunnya alat instrumen atau alat ukur penelitian.

Operasionalisasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel-variabel Penelitian

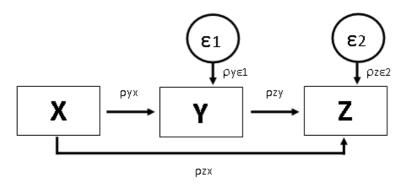
No.	Variabel		Dimensi	ensi Indikator			Butir Item		
1.	Pelaksanaan	1.	Komunikasi	1.	Kejelasan dan	1.	Komunikasi yang jelas		
	Kebijakan				ketepatan kebijakan	2.	Kegiatan sosialisasi yang efektif		
	retribusi					3.	Evaluasi hasil sosialisasi		
	Pasar					4.	Dukungan peraturan kebijakan		
				2.	Sasaran kebijakan	1.	Sesuai arah kebijakan		
	Edward					2.	Pelaksanaan yang terstruktur dan		
	(dalam						terarah		
	Iskandar,					3.	Pelaksanaan yang tepat sasaran		
	2019 :221)	2.	Sumber Daya	1.	Sumber daya	1.	Ketersediaan sumberdaya		
					manusia		manusia		
						2.	Kualifikasi dan kompetensi sdm		
						3.	Kualitas sumberdaya manusia		
				2.	Sumber daya	1.	Ketersediaan sumberdaya		
					material lain		material		
						2.	Ketersediaan sarana dan		
							prasarana		
		3.	Sikap	1.	Kesepakatan	1.	Komitmen pelaksana		
			Aparatur		dikalangan	2.	Komitmen aparatur UPT		
					pelaksana untuk	3.	Konsistensi pelaksana		
					melaksanakan				
					kebijakan		77		
				2.	Kemampuan	1.	Kemampuan/kompetensi		
					pelaksana	•	pelaksana		
						2.	Sikap professional pelaksna		
			G. I.	1	D '1	3.	Sikap sopan dan santun		
		4.	Struktur	1.	Penggunaan sikap	1.	Pembinaan secara berkala		
			Birokrasi		dan prosedur yang	2.	Evaluasi hasil pembinaan		
					rutin	3. 4.	Evaluasi dan pelaporan		
				2.	E		Petunjuk teknis pelaporan Koordinasi		
				2.	Fragmentasi dalam	1. 2.			
					pertanggungjawaba n diantara berbagai	2. 3.	Tugas dan fungsi Petanggung jawaban petugas		
					unit organisasi	3. 4.	Evaluasi pertanggung jawaban		
2	Kinerja UPT	1	Innut	1.		1.			
2	Killerja OF I	1	Input	1.	Kemampuan teknis petugas	1.	kemampuan pegawai dalam administrative		
	(Supriatna				petugas	2.	kemampuan matematis		
	(dalam					3.	kemampuan/keterampilan kerja		
	Iskandar,			2.	Kemampuan	4.	mampu berkomunikasi baik		
	2019: 269)			۷.	komunikasi/persuasi	→.	dengan rekan kerja/pimpinan		
					komunikusi/persuusi	5.	ramah dan sopan dalam		
						٥.	berkomunikasi		
						6.	mampu berkomunikasi baik		
							dengan pedagang		
							pasar/masyarakat		
		2	Output	1.	Hasil kerja	7.	mampu bekerja secara		
			r	-	- J		professional		
						8.	Mampu melaksanakan tugas		
							secara sistematis		
						9.	Cermat, trampil dan teliti ketika		
							bekerja		
				2.	Keakuratan data	10.	Tersedianya database pedagang		
				۷.	retribusi		pasar secara terpadu		
						11.			
						11.	adanya pencatatan yang jelas berkenaan penraikan retribusi		

3 Outcome 1 Jumlah retribusi yang ditarik setiap hari 12, pegawai melakukan penarikan retribusi secara nutin 13, petugas melakukan penagihan kepada pedagang yang menanggak retribusi 14, petugas melakukan penagihan kepada pedagang yang menanggak retribusi 14, petugas memberikan apresiasi kepada pedagang yang tidak membayar retribusi 16, pedagang menerima manfaat berupa kemanan berdagang 18, petugas memberikan deguran pada pedagang yang tidak membayar retribusi 16, pedagang menerima manfaat berupa kemanan berdagang 19, adanya peningkatan kas pendagang wang pemerintah daerah 19, adanya peningkatan kas pendagang menerima manfaat berupa kenyamanan 19, adanya peningkatan kas pendagang akan pentingnya membayar retribusi 10, adanya peningkatan kas pendagang akan pentingnya membayar retribusi 10, adanya peningkatan kas pendagang akan pentingnya membayar retribusi pasar 22, kontribusi retribusi terhadap PAD 23, sebagian besar masyarakat akan pentingnya membahami aturan dari pemungutan retribusi pendagang 24, meningkatnya pendapatan PAD 25, sebagian besar masyarakat membahami aturan dari pemungutan sesuai peraturan yang berlaku 24, meningkatnya pendapatan PAD 26, adanya pendapatan PAD 27, adanya pendapatan PAD 28, adanya pendapatan PAD 28, adanya pendapatan PAD 29, adanya pendapatan PAD 2	Septiment Sept	No.	Variabel		Dimensi		Indikator		Butir Item
Petropas melakukan penaghan kepada pedagang yang menunggak retribusi sepada pedagang yang patuh membayar retribusi bagi pedagang hengararan pedagang yang patuh membayar retribusi bagi pedagang yang tidak membayar retribusi bagi pedagang yang tidak membayar retribusi bagi pedagang yang tidak membayar retribusi bagi pedagang menerima manfaat berupa kenyamanan masifiats sarana dan prasararan pemerintah daerah daerah dan retribusi pertugas memberima mengenai retribusi terhadap paraturan pemerintah mengenai retribusi terhadap PAD Amanfaat retribusi pedagang menerima manfaat berupa kenyamanan fasilitas sarana dan prasararan pemerintah daerah terhadap peraturan pemerintah mengenai retribusi terhadap PAD Amanfaat retribusi terhadap peraturan pemerintah daerah terhadap peraturan pemerintah daerah terhadap PAD Amanfaat retribusi terhadap peraturan pemerintah daerah terhadap peraturan pemerintah daerah terhadap PAD Amanfaat retribusi terhadap peraturan pemerintah daerah terhadap peraturan pemerintah daerah terhadap PAD Amanfaat retribusi terhadap peraturan pemerintah daerah terhadap peraturan yang beringkatan pemagyarakat akan pentingnya membayar retribusi pasar pengangan dari pasar adanya peningkatan pemerintah daerah terhadap PAD beringkatan pendapatan PAD dari pasar adanya pendapatan PAD dari pasar pendapatan PAD dari pasar pendapatan PAD dari pasar adanya pendapatan PAD dari pasar adanya pendapatan PAD dari pasar pendapatan PAD dari pasar pendapatan PAD dari pasar adanya pendapa	Particular Particular Particular			3	Outcome	1	Jumlah retribusi	12.	pegawai melakukan penarikan
Petugas memberikan apresiasi kepada pedagang yang menungak retribusi Petugas memberikan apresiasi kepada pedagang yang patuh membayar retribusi Petugas memberikan teguran pada pedagang yang tidak membayar retribusi Petugas memberikan teguran pada pedagang yang patuh membayar retribusi Petugas memberikan teguran pada pedagang yang patuh membayar retribusi Petugas memberikan teguran pada pedagang yang patuh membayar retribusi Petugas memberikan teguran pada pedagang yang patuh membayar retribusi Petugas membaran manfaat berupa kenanan berdagang Pendagang menerima manfaat berupa kenyamanan fasilitas sarana dan prasararan enerima manfaat berupa kenyamanan penerintah daerah Pendagang menerimah peraturan pemerintah daerah Pendagang membayar retribusi paraturan pemerintah mengenai retribusi Pendagang membayar retribusi pasar Pendagang pasar Pendagang pasar Pendagang pendagang pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang Pendagang	2. Jumlah pedagang yang mematuhi 2. Jumlah pedagang yang mematuhi 2. Jumlah pedagang yang membayar retribusi 5. petugas memberikan kepada pedagang yang membayar retribusi 5. petugas memberikan pada pedagang yang membayar retribusi 5. petugas memberikan pada pedagang yang membayar retribusi 5. petugas menerinan 5. petugas ketika						yang ditarik setiap		
2. Jumlah pedagang yang mematuhi leptugas memberikan apresiasi kepada pedagang yang patuh membayar retribusi leptugas memberikan teguran pada pedagang yang tidak membayar retribusi leptugas memberikan teguran pada pedagang yang tidak membayar retribusi leptugas memberikan teguran pada pedagang yang tidak membayar retribusi leptugas memberikan teguran pada pedagang yang tidak membayar retribusi leptugas memberikan teguran pada pedagang menerima manfaat berupa kenyamanan fasilitas sarama dan prasararan leptugas memberikan kas /pendapatan pemerintah daerah lentang peraturan pemerintah mengenai retribusi leptugas peraturan pemerintah mengenai retribusi leptugas peraturan pemerintah daerah lentang kebijakan pasar letribusi leptugas peraturan yang leptugas melakukan pemungutan retribusi pasar letribusi peraturan yang leptugas melakukan pemungutan pemungutan retribusi peraturan yang leptugas melakukan pemungutan pemungutan sesuai peraturan yang leptugas melakukan pemungutan sesuai peraturan yang leptugas melakukan pemungutan sesuai peraturan yang leptugas melakukan pemungutan pemungutan sesuai peraturan yang leptugas melakukan pemungutan sesuai peraturan yang leptugas menerima manfaat berupa kenyamanan fasilitas sarama dan pemerintah daerah letrapak peraturan yang leptugas menerima manfaat berupa kenyamanan fasilitas sarama dan pemerintah daerah letrapak peraturan yang leptugas menerima manfaat berupak kenyamanan pemerintah daerah letrapak peraturan yang leptugas menerima manfaat berupakenanah pemerintah daerah letrapak penaturan yang leptugas menerima manfaat berupakenanah pemerintah daerah letrapak penaturan yang leptugas menerima manfaat berupakenyamanan fasilitas sarama dan peraturan yang leptugas menerima m	2. Jumlah pedagang yang mematuhi 2. Jumlah pedagang yang membayar retribusi 2. petugas memberikan pada pedagang yang membayar retribusi 2. pedagang menerima berupa kemanan berdagang yang membayar retribusi 2. pedagang menerima berupa kemanan berdagang yang membayar retribusi 2. pedagang menerima berupa kemanan berdagang yang membayar retribusi 2. pedagang menerima berupa kemanan berdagang yang membayar retribusi 2. pedagang menerima berupa kemanan berdagang yang pengararan 2. meningkatnya peningkatan penerintah daerah 2. penerintah						hari	13.	petugas melakukan penagihan
2. Jumlah pedagang yang mematuhi	2. Jumlah pedagang yan membayar retribusi 15. petugas membarkan kepada pedagang yan membayar retribusi 15. petugas membayar retribusi 16. pedagang memerima perupa kemanan berdag 17. kenyamanan fasilitas sa prasararan 18. pedagang menerima berupa kemanan berdag 17. kenyamanan fasilitas sa prasararan 18. pedagang menerima berupa kemanan berdag 19. adanya peningkatan pemerintah daerah 20. terciptanya kesadaran pemerintah mengenai retribusi 21. terciptanya kesadaran pemerintah mengenai retribusi 22. kentribusi pasar 23. sebagian besar memahami aturan pemerintah mengenai retribusi 24. meningkatnya pendepadagang 25. kentribusi pasar 26. kentribusi pasar 27. kentribusi 28. kentribusi pasar 28. kentribusi 29. kentribusi pasar 29. kentribusi 29. kentribusi pasar 29. kentribusi 29. kentribusi 29. kentribusi pasar 29. kentribusi 29. ke								
yang mematuhi Vang mematuhi	yang mematuhi								
A Benefit A Be	A Benefit					2.	1 0 0	14.	
1	4 Benefit 1 Manfaat retribusi bagi pedagang yan membayar retribusi bagi pedagang gerupakenyamanan fasilitas sa pedagang menerima berupa kenyamanan pernerintah daerah 21. terciptanya kese masyarakat akan penerintah mengenai retribusi 22. terciptanya kese masyarakat akan penematuhi aturan penerintah daerah 23. sebagian besar memahami aturan pemerintah daerah 24. Kontribusi retribusi 24. terhadap PAD 25. Kontribusi retribusi 25. Kontribusi retribusi 26. Kontribusi retribusi 27. Manjaya pedagang 28. Kontribusi retribusi 29. Manjaya pedagang 29. Manjaya pedagang menerima darapat darapasar adanya perteribusi pasar 29. Pemenuhan target perubangunan dari hasil pedagang 21. Kegiatan pemungutan sesuai peraturan yang 25. Manjaya pedagang 28. Pemenuhan target pertribusi kepada para pe pengetahuan masyaraka 29. Pemenuhan target pertribusi kepada para pe pengetahuan masyaraka dan retribusi daerah 4 Pengagang 4. Pengenganahan tertribusi 4 Pengagang 4. Pengetahuan masyaraka 29. Pengetahuan pada 29.						yang mematuhi		
A Benefit Benefit A Benefit Benefit Benefit Benefit A Benefit	Pedagang yan membayar retribusi bagi pedagang Pedagang menerima bagi pedagang Pedagang menerima berupa kenyamanan berupa kenyamanan berupa kenyamanan berupa kenyamanan berupa kenyamanan Pedagang menerima bagi pemerintah daerah Pendapang menerima berupa kenyamanan Pedagang menerima bagi pemerintah daerah Pendapang menerima berupa kenyamanan Pedagang menerima bagi pemerintah daerah Pendapang menerimah terciptanya kese masyarakat Pendapanganan pemerintah mengenai retribusi Pendapanganan pentinganan pemerintah daerah Pendapanganan dari pasar Pendapanganan Pe							1.5	
A Benefit	4 Benefit							13.	
bagi pedagang 17. kenyamanan fasilitas sarana dan prasararan 18. pedagang menerima manfaat berupa kenyamanan 18. pedagang menerima kas/pendapatan pemerintah terciptanya kesejahteraan masyarakat 18. pedagang menerima kas/pendapatan pemerintah terciptanya kesedaran pedagang akan pentingnya membayar retribusi pasar 18. peraturan pemerintah mengenai retribusi 29. terciptanya kesadaran pedagang akan pentingnya mematuhi aturan pemerintah daerah tertadap PAD 21. terciptanya kesadaran pedagang akan pentingnya mematuhi aturan dari pemerintah daerah tentang kebijakan pasar 22. kontribusi retribusi terhadap PAD 23. kepadana besar masyarakat memahami aturan dari pemerintah daerah terhadap PAD dari pasar 25. meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 26. meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 27. meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 28. meningkatnya pendapatan pembangunan dari hasil retribusi pedagang 29. meningkatan pemerintah sesuai penbangunan dari hasil retribusi pedagang 29. meningkatan pemerintah daerah tertadap penbangunan dari hasil retribusi pedagang 29. meningkatan pembangunan dari hasil retribusi pedagang 29. meningkatan pembangunan dari hasil retribusi pedagang 29. petugas menjedaskan pentungutan sesuai SOP yang ada 20. ramah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi petugas ketika memungut retribusi petugas ketika memungut retribusi petugas ketika memungut retribusi petugas ketika pengahan target penarikan retribusi daerah dan retribusi daerah dan retribusi daerah dan retribusi petugas setiap bulan 30. Penerapan sanksi administratif 31. Penerapan sanksi administratif 32. Penerapan sanksi administratif 33. Penerapan sanksi administratif	bagi pedagang		_						membayar retribusi
17. kenyamanan fasilitas sarana dan prasararan 18. pedagang menerima manfaat berupa kenyamanan 18. pedagang menerima manfaat berupa kenyamanan 19. adanya peningkatan kas /pendapatan pemerintah terciptanya kesejahteraan masyarakat terciptanya membayar retribusi peraturan pemerintah mengenai retribusi 22. terciptanya kesedaran pedagang akan pentingnya membayar retribusi pasar 23. sebagian besar masyarakat memahami aturan dari pemerintah daerah 23. sebagian besar masyarakat memahami aturan dari pemerintah daerah 24. meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 25. adanya peningkatan pembangunan dari hasil retribusi peraturan yang berlaku 26. terciptanya kesadaran pedagang akan pentingnya membayar retribusi terhadap PAD 27. terciptanya kesadaran pedagang akan pentingnya membayar retribusi daerah 28. kontribusi retribusi pentingnya pentingkatan pememandah aturan dari pemerintah daerah tentang kebijakan pasar 24. meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 25. adanya peningkatan pembangunan dari hasil retribusi pedagang 26. terciptanya kesadaran pedagang ekan pentingnya nembayar retribusi akebijakan pasar 28. meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 29. petugas menjelaskan pentingnya retribusi kepada para pedagang 29. petugas menjelaskan pentingnya retribusi kepada para pedagang 29. pengetahuan masyarakat 29. pengetahuan masyarakat 29. pengetahuan masyarakat 29. pengetahuan masyarakat retribusi daerah 29. Pengenuhan target 29. ketercapaian target penarikan retribusi daerah 2009 29. pengetahuan masyarakat 29. pengetahuan m	17. kenyamanan fasilitas sa prasararan 18. pedagang menerima berupa kenyamanan 2. Manfaat retribusi bagi pemerintah daerah 2. terciptanya kese masyarakat 2. terciptanya permantan pemerintah 2. terciptanya peratribusi 2. terciptanya peratribusi 2. terciptanya peratribusi 2. terciptanya 2. terciptanya peratribusi 2. terciptanya peratribusi 2. terciptanya 2.			4	Benefit	1		16.	
Pedagang menerima manfaat berupa kenyamanan dari hasi perupa kenyamanan dari hasi perupa kenyamanan dari hasi perupa kenyamanan dari hasi perturatan masyarakat	18. pedagang menerima berupa kenyamanan						bagi pedagang	17.	
Separation Sep	Solution Serupa kenyamanan Serupa kenyam								•
2 Manfaat retribusi bagi pemerintah daerah 20 Pemenuhan retribusi pasar 21 Ketaatan terhadap peraturan pemerintah mengenai retribusi peraturan pemerintah mengenai retribusi 22 Kontribusi retribusi peraturan pemerintah daerah terhadap PAD 23 Sebagian besar masyarakat akan pentingnya memahami aturan dari pemerintah daerah terhadap PAD 24 Manfaat pentingnya memahami aturan dari pemerintah daerah terhadap PAD 25 Kontribusi retribusi pasar 26 Kontribusi retribusi pedagang 27 Manfaat retribusi pasar 28 Kontribusi retribusi pasar 29 Manfaat retribusi pasar 29 Manfaat retribusi peraturan yang berlaku 29 Pemenuhan target peraturan yang berlaku 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah 3 Penerapan sanksi daerah 3 Penerapan sanksi administratif 3 Penerapan sanksi administratif 9 Manfaat retribusi pendapatan pendapatan pendapatan PAD 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah 3 Penerapan sanksi administratif 9 Manfaat retribusi 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah 3 Penerapan sanksi administratif 9 Manfaat daerah dari penaikan retribusi 9 Manfaat daerah dari penaikan retribusi 9 Manfaat dibaca oleh pedagang dapat dibaca oleh pedagang daela dilingkungan pasar 9 Manfaat dib	2 Manfaat retribusi bagi pemerintah daerah 20 20 20 20 20 20 20 2							18.	
Bagi pemerintah daerah 20. terciptanya kesejahteraan masyarakat 20. terciptanya kesejahteraan masyarakat 21. terciptanya kesadaran pedagang akan pentingnya membayar retribusi pasar 22. terciptanya kesadaran pedagang akan pentingnya membayar retribusi pasar 22. terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar retribusi pasar 23. sebagian besar masyarakat memahami aturan dari pemerintah daerah tentang kebigakan pasar 24. meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 25. adanya peningkatan pendagang penerimaan retribusi pasar 26. terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar retribusi terhadap PAD 23. sebagian besar masyarakat memahami aturan dari pemerintah daerah tentang kebigakan pasar 25. adanya peningkatan pendapatan PAD dari pasar 25. adanya peningkatan pendagang penerimaan retribusi peraturan yang berlaku 26. petugas melakukan pemungutan sesuai SOP yang ada retribusi petaku 26. petugas menjelaskan pentingnya retribusi kepada para pedagang 26. pengetahuan masyarakat 26. ketercapaian target penarikan retribusi daerah 27. dapatan masyarakat 28. pengetahuan masyarakat 28. peng	Bagi pemerintah daerah 20. terciptanya kese masyarakat					2	Manfaat retribusi	19.	
Solution	Solution						bagi pemerintah		/pendapatan pemerintah
Sample Fig.	Solution						daerah	20.	
akan pentingnya membayar retribusi akan pentingnya membayar retribusi pasar sakan pentingnya membayar retribusi akan pentingnya mematuhi aturan pemerintah daerah sebagian besar masyarakat memahami aturan dari pemerintah daerah tentang kebijakan pasar sebagian besar masyarakat memahami aturan dari pemerintah daerah tentang kebijakan pasar sebagian besar masyarakat memahami aturan dari pemerintah daerah tentang kebijakan pasar sebagian pemerintah daerah tentang kebijakan pasar sebagian pemengkatnya pendapatan PAD dari pasar sedagang sedagang sebagang sebaga	akan pentingnya na retribusi pasar 2 Kontribusi retribusi 23. Efektivitas 1. Kegiatan penerimaan retribusi pasar 25. Efektivitas 1. Kegiatan penerimaan retribusi pasar 26. Kontribusi retribusi pasar 27. Kontribusi retribusi terhadap PAD 28. Tahun 29. Undang Undang No. 28. Tahun 2009 28. Tahun 2009 29. Tahun 2009 28. Tahun 2009 29. Tahun 2009 2009 2016 202 203 203 204 205 205 205 206 207 208 208 208 208 208 208 208 208 208 208		-		T .	1	TZ 1 . 1	21	
Pemerintah mengenai retribusi Pemerintah daerah Pemerintah daerah tentang kebijakan pasar Pemerintah daerah pemerintah pemerintah daerah pemerintah pemerintah pemerintah pemerintah pemerintah peme	pemerintah mengenai retribusi pasar kerciptanya kan pemerantah mengenai retribusi pasar kerciptanya kan pemerantah mengenai retribusi charapan pasar 22. Kontribusi retribusi terhadap PAD 23. sebagian besar mamemahami aturan pemerintah daerah kebijakan pasar 24. meningkatnya pendapa dari pasar 25. adanya per pembangunan dari hasil pedagang peraturan yang perpembangunan dari hasil pedagang peraturan yang pertribusi pasar 26. Tata cara pemungutan retribusi pasar 27. Pemenuhan retribusi pasar 28. Tahun 29. Pemenuhan target pengetahuan masyaraka 29. Pemenuhan target pengetahuan masyaraka 29. Ketercapaian target pengetahuan masyaraka 29. Tersedianya pengengihan dan retribusi daerah 39. Penerapan sanksi administratif 40. Adanya peningkatan pengungutan sesuai SoP yang ada petugas ketika mamendah pengetahuan masyaraka 29. Tersedianya pengetahuan masyaraka 29. Tersedianya pengungutan target pengetahuan masyaraka 29. Tersedianya pengihatan pengihan dari penarikan retribusi 29. Tersedianya peraturan dari pengihan dari penarikan pengihatan pengungutan sesuai sebagian besar mamemahami aturan pemerintah daerah 24. Menjakan pengetahuan pengungutan sesuai sebagian besar mamemahami aturan pemerintah dari pengasar 24. Menjakan pengetahuan pengungutan sesuai sebagian besar mamemahami aturan pemerintah dari pengasar 24. Menjakan pengetahuan pengungutan sesuai sebagian besar mamemahami aturan pemerintah dari pengasar 24. Menjakan pengetahuan pengungutan sesuai sebagian besar mamemahami aturan pemerintah dari pengasar 24. Menjakan pengetahuan pengungutan sesuai sebagian besar mamemahami aturan pemerintah dari pengasar 24. Menjakan pengetahuan pengasar 24. Menjakan pengetahuan pengasar 24. Menjakan pengasar 24.			5	Impact	1		21.	
mengenai retribusi	mengenai retribusi 22. terciptanya masyarakat akan penematuhi aturan pedaerah 23. sebagian besar mayan pemerintah daerah kebijakan pasar 24. meningkatnya pendapa dari pasar 25. adanya per pembangunan dari hasil pedagang 3. Efektivitas 1. Kegiatan penerimaan pemungutan retribusi pasar Undang Undang No. 28 Tahun 2009 Undang No. 28 Tahun 2009 Undang pajak daerah dan retribusi daerah 29 Pemenuhan target retribusi 21. terciptanya masyaraka akan penemangunah pemerintah daerah 21. terciptanya masyaraka akan penemangunah pemerintah daerah 22. terciptanya masyaraka akan penemangunah pemerintah daerah 23. Efektivitas 1. Kegiatan pemungutan sesuai pedagang 24. pemungutan sesuai peragas melakukan per sesuai SOP yang ada petugas menjelaskan per retribusi kepada para pe pengetahuan masyaraka petertribusi deberaku pengetahuan masyaraka peratribusi daerah 29 Pemenuhan target retribusi S. ketercapaian target pertribusi oleh petuga bulan 60 Evaluasi hasil penagihan dari penarikan retribusi S. Apresiasi dari dinas terk 3 Penerapan sanksi administratif 3 Penerapan sanksi administratif 4 Adanya peringatan lisa dari petugas 10. Adanya peringatan lisa dari petugas 11. Adanya sanksi admi						*		
2 Kontribusi retribusi terhadap PAD 23 Sebagian besar masyarakat memahami aturan dari pemerintah daerah tentang kebijakan pasar 24 meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 25 adanya peningkatan penbangunan dari hasil retribusi pedagang 25 meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 26 meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 27 meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 28 meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 28 meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 28 meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 29 meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 29 petugas melakukan pemungutan sesuai SOP yang ada 20 ramah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi 30 petugas menjelaskan pentingnya retribusi kepada para pedagang pengetahuan masyarakat 28 Tahun 2009 mentungutan sesuai SOP yang ada 20 ramah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi 30 petugas menjelaskan pentingnya retribusi kepada para pedagang 40 pengetahuan masyarakat 50 ketercapaian target penarikan retribusi oleh petugas setiap bulan 70 Adanya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi 70 Adanya peningkatan 70 Adanya peningk	Separation Sep						1	22.	•
23.	daerah 23. sebagian besar memahami aturan pemerintah daerah kebijakan pasar 2 Kontribusi retribusi terhadap PAD 3. Efektivitas 1. Kegiatan pemungutan retribusi peraturan pemungutan retribusi pasar 1 Tata cara pemungutan sesuai peraturan yang pasar Undang Undang No. 28 Tahun 2009 Undang Pemenuhan target pemungutan pajak daerah 2 Pemenuhan target retribusi pengetahuan masyaraka 2 Pemenuhan target pengetahuan masyaraka 2 Pemenuhan target pertribusi oleh petuga bulan 6 Evaluasi hasil penagihan dari penarikan retribusi 8 Apresiasi dari dinas terk 4 Apresiasi dari dipatagas 4 Apresiasi dari dinas terk 4 Apresiasi dari delaya dibaca oleh dilingkungan pasar 4 Apresiasi dari dinas terk						Ü		
2 Kontribusi retribusi terhadap PAD 3. Efektivitas 1. Kegiatan penerimaan retribusi pasar Undang Undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah 2 Pemenuhan target retribusi daerah dan retribusi daerah 2 Pemenuhan target retribusi daerah 2 Penerapan sanksi daerah dan retribusi daerah 3 Penerapan sanksi administratif 2 Penerapan sanksi sebagian besar masyarakat memahami aturan dari pemerintah daerah tentang kebijakan pasar 24. meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 25. adanya peningkatan pembangunan dari hasil retribusi pedagang 26. ramah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi 3 petugas menjelaskan pentingnya retribusi kepada para pedagang pengetahuan masyarakat 4 Pemenuhan target pengetahuan masyarakat 5 ketercapaian target penarikan retribusi oleh petugas setiap bulan 6 Evaluasi hasil penagihan 7 Adanya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi 8 Apresiasi dari dinas terkait 7 Tersedianya peraturan yang dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	2 Kontribusi retribusi terhadap PAD 3. Efektivitas penerimaan pemungutan retribusi pasar Undang Undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah 2 Pemenuhan target tentang pajak daerah dan retribusi daerah 3 Penerapan samksi administratif 3 Penerapan sanksi administratif 2 Kontribusi retribusi terhadap PAD 2 Kontribusi retribusi terhadap PAD 2 Sek Tahun 2009 4 Pemenuhan target pengetahuan masyaraka pengetahuan dan retribusi daerah 3 Penerapan sanksi administratif 4 Jahanya peningkatan pendapa dari petugas melakukan per sesuai SOP yang ada petugas ketika m retribusi petugas menjelaskan per retribusi kepada para pe pengetahuan masyaraka pengetahuan pengetahuan pengetahuan masyaraka pengetah								mematuhi aturan pemerintah
2 Kontribusi retribusi terhadap PAD 24 menjakanya pendapatan PAD dari pasar 25 adanya pembangunan dari hasil retribusi pedagang 25 adanya penbangunan dari hasil retribusi penerimaan retribusi pasar 2 Pemenuhan target penaghan dan retribusi daerah 2 Pemenuhan dan retribusi daerah 3 Penerapan sansi daerah 3 Penerapan sansi administratif 3 Penerapan sansi administratif 4 memahami daerah tentang pemerintah daerah tentang pemerintah daerah tentang penderintah daerah tentang penderintah daerah pendapatan PAD dari pasar 25 adanya peningkatan pembangunan dari hasil retribusi pedagang 25 adanya penungutan sesuai pertugas melakukan pemungutan sesuai SOP yang ada 25 ramah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi kepada para pedagang pengetahuan masyarakat 2 Pemenuhan target pengetahuan masyarakat 2 Pemenuhan target pengetahuan masyarakat 3 Penerapan sansi administratif 3 Penerapan sansi administratif 4 Tata cara pemungutan sesuai SOP yang ada 2 ramah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi kepada para pedagang pengetahuan masyarakat 5 ketercapaian target penarikan retribusi oleh petugas setiap bulan 5 ketercapaian target penarikan retribusi oleh petugas dari den penarikan retribusi 5 ketercapaian target penarikan retribusi oleh petugas dari dinas terkait 7 Cadanya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi 8 Apresiasi dari dinas terkait 7 Cadanya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi 8 Apresiasi dari dinas terkait 9 Adanya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi 9	2 Kontribusi retribusi terhadap PAD 24 meningkatnya pendapat dari pasar 25 adanya per pembangunan dari hasil pedagang 25 adanya per pembangunan dari hasil pedagang 26 pemungutan retribusi pasar 27 pemungutan sesuai pertugas melakukan per sesuai SOP yang adari pasar 28 Tahun 29 Pemenuhan target petugas ketika mertribusi daerah 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah 3 Penerapan sanksi administratif 3 Penerapan sanksi administratif 4 Adanya peringatan lisa dari petugas 4 Apresiasi dari dinas terk dari petugas 4 Apresiasi dari dinas terk dari petugas 4 Apresiasi dari petugas 4 Adanya peringatan lisa dar								
Pemerintah daerah tentang kebijakan pasar 24 meningkatnya pendapatan PAD dari pasar 25 adanya peningkatan pembangunan dari hasil retribusi pedagang 25 adanya peningkatan pembangunan dari hasil retribusi pedagang 25 adanya peningkatan pembangunan dari hasil retribusi pedagang 26 adanya peningkatan pembangunan dari hasil retribusi pedagang 27 amah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi 28 Tahun 2009 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah 3 Penerapan sanksi daerah 4 Apresiasi dari dinas terkait 3 Penerapan sanksi administratif 4 Apresiasi dari dinas terkait 4	2 Kontribusi retribusi terhadap PAD 24. meningkatnya pendapa dari pasar 25. adanya per pembangunan dari hasil pedagang 25. adanya per pembangunan dari hasil pedagang 26. petugas melakukan per sesuai SOP yang ada petugas ketika mertribusi pasar 26. petugas menjelakkan per sesuai SOP yang ada petugas ketika mertribusi 26. petugas menjelakkan per sesuai SOP yang ada petugas ketika mertribusi 28. Tahun 29. pemenuhan target pertribusi kepada para pe pengetahuan masyaraka 2009 20. pengetahuan masyaraka 2009 20. pengetahuan masyaraka 2							23.	· ·
Comparisor of the comparisor	Rebijakan pasar Rebijakan pasar Rebijakan pasar Rebijakan pasar 24. meningkatnya pendapad dari pasar 25. adanya per pembangunan dari hasil pedagang 25. adanya per pembangunan dari hasil pedagang 25. adanya per pembangunan dari hasil pedagang 26. adanya pen dari pesar 27. adanya pen dari petugas ketika m retribusi 28. Tahun 29. Pemenuhan target pengetahuan masyaraka 28. Tahun 2009 retribusi 29. Pemenuhan target pengetahuan masyaraka 29. Retercapaian target pengetahuan masyaraka 3. Penerapan sanksi administratif 3. Penerapa								
2 Kontribusi retribusi terhadap PAD dari pasar 25. adanya peningkatan pembangunan dari hasil retribusi pedagang 26. ramah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi 27. ramah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi 28. Tahun 2009 4. pengetahuan masyarakat 29. Pemenuhan retribusi 2009 4. pengetahuan masyarakat 2009 4. pengetahuan 2009	2 Kontribusi retribusi terhadap PAD 3. Efektivitas penungutan retribusi penerimaan penungutan retribusi pasar Undang Undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah 2 Pemenuhan target retribusi daerah 2 Penerapan sanksi admiinistratif 3 Penerapan sanksi admiinstratif 2 Kegiatan perpembangunan dari hasil pedagang pepadagang pepadagang pepadagang pepadagang pepadagang pepadagang pemungutan sesuai sesuai SOP yang ada petugas ketika meretribusi peraturan yang peraturan yang peretribusi sesuai SOP yang ada petugas ketika meretribusi peraturan yang peretribusi sesuai soP yang ada petugas ketika meretribusi sesuai soP yang ada petugas ketika meretribusi sesuai soP yang ada petugas ketika meretribusi sesuai soP yang ada petugas pengetahuan masyaraka sesuai soP yang ada petugas petugas sesuai soP yang ada sesuai								
3. Efektivitas penerimaan pemungutan penungutan penerimaan retribusi pedagang 3. Efektivitas penerimaan pemungutan pemungutan pemungutan pemungutan pemungutan pemungutan pemungutan peraturan pemungutan petugas ketika memungut retribusi 3. petugas menjelaskan pentingnya retribusi kepada para pedagang pengetahuan masyarakat 2. Pemenuhan target pengetahuan masyarakat 3. Pemerapan pajak daerah dan retribusi daerah 3. Penerapan administratif 3. Penerapan sanksi administratif 4. Peradianya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi oleh petugas setiap bulan 5. Retercapaian target penarikan retribusi oleh petugas setiap bulan 6. Evaluasi hasil penagihan 7. Adanya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi adapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	3. Efektivitas 1. Kegiatan penerimaan pemungutan retribusi retribusi pedagang Undang Undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah 3. Penerapan administratif 25. adanya per pembangunan dari hasil pedagang 1 Tata cara 1. petugas melakukan per sesuai SOP yang ada pentugas ketika meretribusi 3. petugas menjelaskan peretribusi kepada para pe pengetahuan masyaraka 2 Pemenuhan target 5. ketercapaian target pengetahuan masyaraka 6. Evaluasi hasil penagihan dan retribusi 8. Apresiasi dari dinas terk 3 Penerapan administratif 9 Tersedianya peraturan dapat dibaca oleh pengetahuan masyaraka 10. Adanya peringatan lisa dari petugas 11. Adanya sanksi admi					2	Kontribusi retribusi	24.	
3. Efektivitas penerimaan pemungutan retribusi pasar seribusi penerimaan pemungutan pemungutan pemungutan pemungutan pemungutan sesuai SOP yang ada ramah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi sepada para pedagang yang seribusi kepada para pedagang seribusi s	3. Efektivitas 1. Kegiatan penerimaan pemungutan retribusi penerimaan pemungutan retribusi pasar						terhadap PAD		
3. Efektivitas 1. Kegiatan penerimaan retribusi retribusi pasar 1 Tata pemungutan sesuai sesuai SOP yang ada sesuai SOP yang ada peraturan yang berlaku 2 pemungutan petugas ketika memungut retribusi 3. petugas menjelaskan pentingnya retribusi kepada para pedagang Undang No. 28 Tahun 2009	3. Efektivitas 1. Kegiatan penerimaan retribusi pasar pemungutan retribusi pasar berlaku peraturan yang 2. ramah dan sopan di petugas ketika m retribusi sepada para pe undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah 2 Pemenuhan retribusi tentang pajak daerah 3 Penerapan sanksi dari penagihan dan istratif sama sanksi administratif sama sanksi adari petugas sanksi admi penagingatan lisa dari petugas sanksi admi petugas san							25.	
3. Efektivitas penerimaan penerimaan penungutan retribusi retribusi pasar berlaku penarungutan penungutan penarungutan penarungutan penarungutan penarungutan sesuai SOP yang ada sesuai SOP yang ada peraturan yang 2. ramah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi 3. petugas menjelaskan pentingnya retribusi kepada para pedagang Undang No. 28 Tahun 2009 4. Pemenuhan target retribusi retribusi retribusi sepada para pedagang pajak daerah dan retribusi seratibusi seratibusi seratibusi seratibusi oleh petugas setiap bulan sesuai SOP yang ada sesuai SOP yang ada petugas ketika memungut retribusi sepada para pedagang pengetahuan masyarakat seratibusi sepada para pedagang setiap bulan sesuai SOP yang ada sesuai S	3. Efektivitas 1. Kegiatan penerimaan pemungutan retribusi pasar lundang Undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah lundang lundang hatarah lundang lundang hatarah lundang lundang hatarah lundang lundang lundang lundang hatarah lundang lu								
penerimaan pemungutan retribusi peraturan yang 2. ramah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi 3. petugas menjelaskan pentingnya retribusi kepada para pedagang Undang No. 28 Tahun 2009 retribusi 2 Pemenuhan target tentang pajak daerah dan retribusi daerah 4 Penerapan sanksi daerah 3 Penerapan sadministratif 5 Tersedianya peraturan yang dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	penerimaan pemungutan retribusi retribusi pasar pemungutan sesuai		fektivitas	1	Kegiatan	1	Tata cara	1	1 0 0
retribusi retribusi peraturan yang 2. ramah dan sopan ditunjukan petugas ketika memungut retribusi 3. petugas menjelaskan pentingnya retribusi kepada para pedagang Undang No. 28 Tahun 2 Pemenuhan target penarikan retribusi oleh petugas setiap bulan pajak daerah dan retribusi daerah 2 Penerapan sanksi daerah dari penarikan retribusi 3 Penerapan sanksi administratif 3 Penerapan sanksi administratif 4. retribusi retribusi oleh petugas setiap bulan dari penarikan retribusi 8. Apresiasi dari dinas terkait 3 Penerapan sanksi administratif 5 Tersedianya peraturan yang dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	retribusi retribusi pasar berlaku petugas ketika m retribusi 3. petugas menjelaskan peretribusi kepada para peretribusi kepada			1.	-	•			
Undang Undang No. 2 Pemenuhan target zetribusi Negada para pedagang pengetahuan masyarakat 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah 2 Pemenuhan target zetribusi oleh petugas setiap bulan dan retribusi daerah 3 Penerapan sanksi daerah sadministratif 3 Penerapan sanksi administratif 3 Penerapan sanksi dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	Undang Undang No. 2 Pemenuhan target 5. ketercapaian target pretribusi oleh petuga bulan pajak daerah dan retribusi daerah 3 Penerapan sanksi administratif 2 Pemenuhan target 5. ketercapaian target pretribusi oleh petuga bulan 6. Evaluasi hasil penagihan dari penarikan retribusi 3 Penerapan sanksi 3 Penerapan sanksi 10. Adanya peringatan lisa dari petugas 11. Adanya sanksi admi	re	etribusi					2.	
Undang Vo. 28 Tahun 2009 29 Pemenuhan target retribusi oleh petugas setiap bulan pajak daerah dan retribusi daerah 2009 2009 2009 2009 2009 2009 2009 20	Undang No. 2 Pemenuhan target 5. ketercapaian target pretribusi delah petuga bulan 2 Pemenuhan target 5. ketercapaian target pretribusi oleh petuga bulan 2 pajak daerah 6. Evaluasi hasil penagihan dan retribusi 7. Adanya peningkatan pedari penarikan retribusi 8. Apresiasi dari dinas terk 3 Penerapan sanksi administratif 9. Tersedianya peraturan dapat dibaca oleh petugas dari petugas 11. Adanya sanksi admi	pa	asar				berlaku		petugas ketika memungut
Undang No. 2 Pemenuhan target 5. ketercapaian target penarikan retribusi oleh petugas setiap bulan pajak daerah dan retribusi daerah 2 Penenuhan target 5. ketercapaian target penarikan retribusi oleh petugas setiap bulan 6. Evaluasi hasil penagihan 7. Adanya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi 8. Apresiasi dari dinas terkait 3 Penerapan sanksi 9. Tersedianya peraturan yang dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	Undang No. 2 Pemenuhan target 5. ketercapaian target pretribusi deh petuga bulan pajak daerah dan retribusi 7. Adanya peningkatan pe dari penarikan retribusi 8. Apresiasi dari dinas terk 3 Penerapan sanksi administratif 9. Tersedianya peraturan dapat dibaca oleh petugas dari petugas 11. Adanya sanksi admi							_	
Undang No. 28 Tahun 29 Pemenuhan target 5. ketercapaian target penarikan retribusi oleh petugas setiap bulan 2009 fentang pajak daerah dan retribusi daerah 20 Pemenuhan target 5. ketercapaian target penarikan retribusi oleh petugas setiap bulan 6. Evaluasi hasil penagihan 7. Adanya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi 8. Apresiasi dari dinas terkait 3 Penerapan sanksi 9. Tersedianya peraturan yang dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	Undang No. 2 Pemenuhan target pretribusi oleh petuga bulan pajak daerah dan retribusi daerah 3 Penerapan sanksi administratif 3 Penerapan sanksi adari penagitan dan pestangan pasar 10. Adanya peringatan lisa dari petugas 11. Adanya sanksi admi	T.I.	Indone					3.	
28 Tahun 2009 retribusi re	28 Tahun 2009 retribusi re							4	
2009 retribusi retribusi oleh petugas setiap tentang pajak daerah dan retribusi daerah dari penarikan retribusi daerah 6. Evaluasi hasil penagihan 7. Adanya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi 8. Apresiasi dari dinas terkait 3 Penerapan sanksi 9. Tersedianya peraturan yang dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	2009 retribusi retribusi oleh petuga bulan pajak daerah 6. Evaluasi hasil penagihat dan retribusi daerah 7. Adanya peningkatan petagari daerah 8. Apresiasi dari dinas terk 8. Apresiasi dari dinas terk 3. Penerapan sanksi 9. Tersedianya peraturan administratif dapat dibaca oleh petuga dilingkungan pasar 10. Adanya peringatan lisa dari petugas 11. Adanya sanksi admi		_			2	Pemenuhan target		
tentang pajak daerah dan retribusi daerah To danya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi daerah To danya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi Apresiasi dari dinas terkait To danya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi Apresiasi dari dinas terkait To danya penarikan retribusi Apresiasi dari dinas terkait To danya peraturan yang dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	tentang pajak daerah dan retribusi daerah To Adanya peningkatan pe dari penarikan retribusi 8. Apresiasi dari dinas terk 3 Penerapan sanksi 9. Tersedianya peraturat administratif dapat dibaca oleh p dilingkungan pasar 10. Adanya peringatan lisa dari petugas 11. Adanya sanksi admi								
dan retribusi daerah 7. Adanya peningkatan pemasukan dari penarikan retribusi 8. Apresiasi dari dinas terkait 3 Penerapan sanksi 9. Tersedianya peraturan yang administratif dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	dan retribusi daerah 7. Adanya peningkatan pe dari penarikan retribusi 8. Apresiasi dari dinas terk 3 Penerapan sanksi 9. Tersedianya peraturar administratif dapat dibaca oleh p dilingkungan pasar 10. Adanya peringatan lisa dari petugas 11. Adanya sanksi admi								bulan
daerah dari penarikan retribusi 8. Apresiasi dari dinas terkait 3 Penerapan sanksi 9. Tersedianya peraturan yang administratif dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	daerah dari penarikan retribusi 8. Apresiasi dari dinas terk 3 Penerapan sanksi 9. Tersedianya peraturar administratif dapat dibaca oleh ji dilingkungan pasar 10. Adanya peringatan lisa dari petugas 11. Adanya sanksi admi								
8. Apresiasi dari dinas terkait 3 Penerapan sanksi 9. Tersedianya peraturan yang administratif dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	8. Apresiasi dari dinas terk 3 Penerapan sanksi 9. Tersedianya peratural administratif dapat dibaca oleh ji dilingkungan pasar 10. Adanya peringatan lisa dari petugas 11. Adanya sanksi admi							7.	
3 Penerapan sanksi 9. Tersedianya peraturan yang administratif dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	3 Penerapan sanksi 9. Tersedianya peratura administratif dapat dibaca oleh p dilingkungan pasar 10. Adanya peringatan lisa dari petugas 11. Adanya sanksi admi	Œ	acian					8	
administratif dapat dibaca oleh pedagang dilingkungan pasar	administratif dapat dibaca oleh p dilingkungan pasar 10. Adanya peringatan lisa dari petugas 11. Adanya sanksi admi					3	Penerapan sanksi		
dilingkungan pasar	dilingkungan pasar 10. Adanya peringatan lisa dari petugas 11. Adanya sanksi admi					5		<i>/</i> ·	
10. Adanya peringatan lisan/tertulis	dari petugas 11. Adanya sanksi admi								dilingkungan pasar
	11. Adanya sanksi admi							10.	
•								11.	
	membayar retribusi								

No.	Variabel		Dimensi		Indikator	Butir Item		
						12.	Adanya sanksi denda	
		2	Pemanfaatan	1	Penyediaan fasilitas balas jasa yang didapatkan	13.	Tersedianya kenyamanan lingkungan pasar bagi para pedagang	
					pedagang. Indikator 14. ini merujuk pada		Adanya rasa keamanan bagi pedagang yang berjualan	
					pasal 161 di atas.	15.	Terciptanya ketertiban, kebersihan dan keindahan	
						16.	dilingkungan pasar Tersedianya tempat cuci	
					-		tangan/protokol kesehatan	
				2	Pemanfaatan fasilitas oleh	17.	Pedagang memanfaatkan fasilitas yang tersdiaa secara maksimal	
					pedagang dan pembeli	18.	Pemebeli merasakan kenyamanan ketika berbelanja di	
					r		pasar	
		3	Pembukuan/p emeriksaan	1	Pemeriksaan uji kepatuhan	19.	Pihak Dinas terkait melakukan monitoring dan evaluasi secara	
						20.	berkala Adanya pembukuan yang tersusun secara sistematis	
						21.	berkaitan penerimaan retribusi Pihak dinas melakukan pemerikasaan secara rutin	
							berkenaan penerimaan hasil retribusi	
						22.	Evaluasi hasil pelaporan	
				2	Kooperatif.	23. 24.	Sikap professional pelaksana Petugas retribusi bersikap	
							kooperatif ketika dilakukan monitoring dan evalausi	
						25.	Petugas retribusi bersikap jujur terhadap hasil retribusi	

3. Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis baik secara praktis maupun teoritis berkaitan dengan Terdapat pengaruh dari pelaksanaan kebijakan retribusi pasar terhadap kinerja UPT dalam mewujudkan efektivitas pemungutan retribusi Pasar. Hasil Penelitian ini tergambar dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Paradigma Penelitian

3.1 Hasil Penelitian

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan model analisis jalur (path anlisis) berkaitan dengan pengujian hipotesis utama (simultan) maupun pengujian sub-sub hipotesis (simultan) dalam penelitian ini tersaji dalam tablel berikut:

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan model analisis jalur (*path anlisis*) berkaitan dengan pengujian hipotesis utama (simultan) maupun pengujian sub-sub hipotesis (simultan) dalam penelitian ini tersaji dalam tablel berikut :

Koefisien Hipotesis Utama Fhitung Ftabel Determinasi Hubungan Jalur Pengujian Hipotesis Utama Pengaruh pelaksanaan kebijakan retribusi pasar (X) terhadap Positif 30,530 0,7497 3,1239 0,5621 kinerja UPT (Y) dalam signifikan mewujudkan efektivitas pemungutan retribusi Pasar (Z) Kooficion

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Sub-sub hipotesis	Jalur	thitung	ttabel	Determinasi	Hubungan
pengaruh pelaksanaan kebijakan kepegawaian terhadap disiplin kerja	0,7192	8,9038	1,993	51,72%	Positif signifikan
Terdapatpengaruh pengaruh variabel kinerja UPT terhadap variabel efektivitas pemungutan retribusi	0,2474.	2,4258	1,993	15,94%	Positif signifikan
Terdapat pengaruh pelaksanaan kebijakan kepegawaian terhadap efektivitas kerja pegawai	0,5519	4,9168	1,993	40,27%	Positif signifikan

Dari hasil analisis menggunakan statistika dengan metode analisis jalur, maka diperoleh hasil bahwa secara simultan maupun parsial, Pelaksanaan Kebijakan retribusi pasar terhadap kinerja UPT dalam mewujudkan efektivitas pemungutan retribusi Pasar.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan retribusi pasar terhadap kinerja UPT dalam mewujudkan efektivitas pemungutan retribusi Pasar., dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, hasil analisis deskripsi variabel Pelaksanaan Kebijakan Retribusi Pasar menunjukan kriteria **Baik**, hal ini dibuktikan dengan rata-rata jawaban responden mengenai variabel tersebut. Indikator dengan nilai persentase tertinggi ada pada dimensi komunikasi yaitu Pelaksanaan kebijakan Retribusi Pasar telah di sampaikan secara jelas oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Garut. Persentase terendah terdapat pada dimensi komunikasi yaitu Kebijakan Retribusi Pasar telah disosialisasikan secara efektif.

Kedua, hasil analisis deskripsi variabel Kinerja UPT menunjukan kriteria **baik**, hal ini dibuktikan dengan rata-rata jawaban responden mengenai variabel tersebut. Indikator dengan nilai persentase

tertinggi ada pada dimensi Hasil kerja yaitu Para pegawai bekerja sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan secara terstruktur dan sistematis. Persentase terendah terdapat pada dimensi Manfaat retribusi bagi pedagang yaitu Ketersediaan fasilitas sarana dan prasaran yang memadai dapat dirasakan oleh para pedagang pasar.

Ketiga, hasil analisis deskripsi variabel variabel Efektivitas Penerimaan Retribusi Pasar menunjukan kriteria **baik**, hal ini dibuktikan dengan rata-rata jawaban responden mengenai variabel tersebut. Indikator dengan nilai persentase tertinggi ada pada dimensi Penerapan sanksi administratif yaitu Para petugas memasang spanduk/poster berkenaan informasi tentang pentingnya membayar iuran retribusi pasar.Persentase terendah terdapat pada dimensi Penyediaan fasilitas balas jasa yang didapatkan pedagang yaitu Para pedagang, pembeli dan masyarakat merasakan ketertiban, kebersihan dan keindahan ketika beraktifitas di pasar.

Selanjutnya, temuan-temuan permasalahan penting lainnya yang terdapat dalam penelitian ini antara lain :

Pertama, pada variabel Pelaksanaan Kebijakan retribusi dalam dimensi komunikasi terdapat kelemahan hal ini didasarkan pada penilaian terendah pada variabel tersebut yaitu Dimensi komunikasi yaitu Kebijakan Retribusi Pasar telah disosialisasikan secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa peraturan berkenaan kebijakan retribusi belum tersampakan secara menyeluruh dan optimal khususnya kepada masyarakat dalam hal ini para pedagang pasar Ciawitali.

Kedua, pada variabel Kinerja UPT dalam dimensi Manfaat retribusi bagi pedagang yaitu Ketersediaan fasilitas sarana dan prasaran yang memadai dapat dirasakan oleh para pedagang pasar.

Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah selaku pemangku kebijakan dan Dinas Perindustrian dan perdagangan selaku pelaksana kebijakan untuk menata dan mengelola serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

Ketiga, pada variabel Efektivitas pemungutan retribusi Pasar dalam dimensi dimensi Penyediaan fasilitas balas jasa yang didapatkan pedagang yaitu Para pedagang, pembeli dan masyarakat merasakan ketertiban, kebersihan dan keindahan ketika beraktifitas di pasar. hal tersebut disebabkan karena belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan pasar yang jauh dari bersih, serta kenyamanan dan keindahan yang dirasakan oleh pedagang maupun pembeli.

3.2.1 Pengujian Sub Hipotesis Terdapat pengaruh pelaksanaan kebijakan retribusi pasar (X) terhadap kinerja UPT (Y)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur (Pyx) sebesar 0,7192. Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel Pelaksanaan Kebijakan retribusi Pasar terhadap Mkinerja UPT, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{0,975}$;74) yaitu $t_{hitung} = 8,9038 > t_{tabel} = 1,993$.

Dari nilai tersebut diperoleh keputusan Ho ditolak, sehingga variabel Pelaksanaan Kebijakan retribusi Pasar berpengaruh Kinerja UPT. Adapun besar pengaruh Pelaksanaan Kebijakan retribusi Pasar terhadap Kinerja UPT adalah sebesar 51,72% sedangkan sisanya sebesar 48,28%

dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel kebijakan retribusi Pasar yang tidak dimasukan kedalam model.

3.2.2 Pengujian Sub Hipotesis Pengaruh kinerja UPT (Y) terhadap efektivitas pemungutan retribusi pasar (Z)

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan tersebut, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan menggunakan pengujian analisis jalur dan diperoleh nilai koefisien jalur (Pzy) sebesar 0,2474.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel kinerja UPT terhadap efektivitas pemungutan retribusi pasar, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan melihat perbandingan antara thitung dan ttabel Berdasarkan pengujian diperoleh nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (t0,975;74) yaitu thitung = 2,4258 > ttabel = 1,9935. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan Ho ditolak, sehingga variabel kinerja UPT berpengaruh terhadap variabel efektivitas pemungutan retribusi pasar.

Besar pengaruh variabel kinerja UPT terhadap variabel efektivitas pemungutan retribusi pasar secara langsung adalah sebesar 15,94% sedangkan sisanya sebesar 84,06% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel variabel kinerja UPT yang tidak dimasukan kedalam model.

3.2.3 Pengujian Sub Hipotesis Pengaruh pelaksanaan kebijakan retribusi pasar (X) terhadap efektivitas pemungutan retribusi pasar (Z)

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan tersebut, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan menggunakan pengujian analisis jalur. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur (Pzx) sebesar 0,551.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel Pelaksanaan Kebijakan retribusi Pasar, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan melihat perbandingan antara $t_{\rm hitung}$ dan $t_{\rm tabel}$. Berdasarkan pengujian diperoleh nilai $t_{\rm hitung}$ lebih besar dari nilai $t_{\rm tabel}$ ($t_{0.975}$;74) yaitu $t_{\rm hitung} = 4.9168 > t_{\rm tabel} = 1.993$. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan Ho ditolak, sehingga variabel Pelaksanaan Kebijakan Retribusi Pasar berpengaruh terhadap efektivitas pemungutan retribusi pasar.

Dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa Pelaksanaan Kebijakan Retribusi Pasar memberikan pengaruh nyata dan positif terhadap efektivitas pemungutan retribusi pasar. Besar pengaruh secara langsung Pelaksanaan Kebijakan retribusi pasar terhadap efektivitas pemungutan retribusi pasar adalah sebesar 30,46% sedangkan pengaruh Pelaksanaan Kebijakan retribusi pasar melalui kinerja UPT adalah sebesar 9,82% %. Sehingga jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Pelaksanaan Kebijakan retribusi Pasar sebesar 40,27% sedangkan sisanya sebesar 59,73% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel variabel kebijakan retribusi Pasar yang tidak dimasukan kedalam model.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Retribusi Pasar Terhadap Kinerja UPT Dalam Mewujudkan Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata jawaban responden terhadap ketiga variabel tersebut adalah **Baik**;

- 2. Hasil pengujian hipotesis utama dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Kebijakan Retribusi Pasar berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja UPT Dalam Mewujudkan Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar.
- 3. Hsil Pengujian sub hipotesis menunjukan bahwa pelaksanaan kebijakan retribusi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UPT. kinerja UPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemungutan retribusi pasar. pelaksanaan kebijakan retribusi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemungutan retribusi pasar.
- 4. pada variabel Pelaksanaan Kebijakan Retribusi Pasar dalam dimensi Komunikasi terdapat kelemahan hal ini didasarkan pada penilaian terendah pada variabel tersebut yaitu Kebijakan Retribusi Pasar telah disosialisasikan secara efektif.
- 5. pada variabel Kinerja UPT dalam dimensi Hasil kerja terdapat kelemahan mengenai Ketersediaan fasilitas sarana dan prasaran yang memadai dapat dirasakan oleh para pedagang pasar.
- 6. pada variabel Efektivitas Pemungutan Retribusi pegawai dalam dimensi Penyediaan fasilitas balas jasa yang didapatkan pedagang terdapat kelemahan mengenai Para pedagang, pembeli dan masyarakat merasakan ketertiban, kebersihan dan keindahan ketika beraktifitas di pasar.

Daftar Pustaka

I. Buku-Buku

Adisasmita, 2011. <i>Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah</i> . Graha Ilmu, Yogyakarta. Ali, Fariedl. 2019. <i>Teori dan Konsep Administrasi</i> , Rajagrafindo, Depok.
Kemendikbud, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta
Fokusmedia, 2017. Pajak dan Retribusi Daerah, Fokus Media, Jakarta
Iskandar, Jusman, 2019. Bunga Rampai Administrasi Negara, Puspaga, Bandung
, 2019. Dinamika Kelompok Organisasi dan Komunikasi Sosial, Puspaga
Bandung.
, 2019, Metodologi Penelitian Administrasi, Puspaga, Bandung.
, 2018, Teori Administrasi, Puspaga, Bandung.
, 2018, Beberapa Indeks dan Skala Pengukuran Variabel-Variabel Sosial dan
Psikologi, Puspaga, Bandung.
Mardiasmo, 2012. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi, Yogyakarta.
Mardiasmo. 2008. Perpajakan, Penerbit Andi, Yogyakarta.
Moeheriono, 2014. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi, Rajawali Pers, Jakarta.
Nawawi, Hadari. 2010. Metode Penelitian Bidang Sosial. Gadjah Mada University, Yogyakarta
Ndraha, Taliziduhu. 2013. Budaya Organisasi. Rineka Cipta, Jakarta.
Ndraha, Taliziduhu. 2013. Pengantar Teori Pengembangan SDM, Rineka Cipta, Jakarta
Ndraha. Tailizduhu. 2005. Kybernologi, Rineka Cipta, Jakarta
Nugroho, Riant. 2010. Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi. PT. Elex
Media Komputindo, Jakarta.

Pamuji, 2014. Ekologi Administrasi Negara, Bumi Aksara, Jakarta

Prawirosentono, 2010. Manajemen Sumberdaya Manusia: Kebijakan Kinerja Karyawan: Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Dudia (Edisi 2), BPFE, Yogyakarta.

Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyasih. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Gaya Media, Yogyakarta.

Siahaan, Marihot. 2016. Pajak Daerah dan Retribusi, Rajagrafindo, Depok.

Silalahi, Ulbert. 2011. Studi tentang Ilmu Administrasi, Sinar Baru, Bandung.

Sinambela, 2012. Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implikasi, Graha Ilmu, Yogyakarta

Sobandi . 2010. Desentralisasi dan Tuntutan Penataan Kelembagaan Daerah, Bandung.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Administrasi, Alfabeta, Bandung.

Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta. Bandung

Suryadi, 2012. Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik, Refika Aditama, Bandung

Tahir, Arifin. 2014. *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Alfabeta, Bandung

Uno, Hamzah. 2012. Teori Kinerja dan Pengukurannya, Bumi Aksara, Jakarta

Wahab, Solihin Abdul., 2017. Analisis Kebijakan, Bumi Aksara, Jakarta

Waluyo. 2009. Perpajakan Indonesia, buku 1 Edisi 9. Salemba Empat. Jakarta

II. Jurnal dan Penelitian Ilmiah

Dewi, Octaviana Candra. 2013. *Analisis Kinerja Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Sleman*, Universitas Diponegoro Semarang.

Muslihat, Asep. 2019. Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Surat Izin Mengemudi (SIM) Online Terhadap Kinerja Anggota dalam Mewujudkan Efektivitas Pelayanan SIM pada SATPAS Polres Garut, Program Pascasarjana Universitas Garut.

III. Dokumen-Dokumen

Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2009 tentang pajak dan retribusi daerah;

Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Pasar;

Peraturan Bupati Garut Nomor 6 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfataan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;

UPT pasar Guntur Ciawitali- Rekapitulasi data pedagang Pasar Guntur Ciawitali

UPT pasar Guntur Ciawitali- Laporan realisasi penerimaan retribusi pasar UPT Pasar Guntur Ciawitali 2016-2019.